

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Skripsi penciptaan fotografi dengan judul “Penggunaan Warna dan Properti dalam Pemotretan Busana Wayu Officiel” berawal dari ketertarikan memberikan eksplorasi visual yang berbeda dalam fotografi fesyen, sehingga memunculkan ide yaitu dengan melakukan eksplorasi dengan menggunakan properti dengan bentuk melengkung, karena bisa melakukan eksplorasi setiap bentuk dengan menyesuaikan busana, serta eksplorasi warna untuk memberikan dimensi dan penekanan dari segi detail serta keselarasan terhadap busana agar lebih lebih menonjolkan pada produk busana dari rancangan Wayu Officiel, sehingga memberikan pembeda dengan fotografi *fashion* di dalam studio lainnya, yang hanya menggunakan latar belakang biasa maupun properti geometris yang wajar lainnya.

Proses penciptaan karya skripsi ini memerlukan tim produksi agar setiap produksi karya bisa berjalan sesuai rencana, ide, dan gagasan, serta memerlukan biaya yang cukup banyak seperti, pembuatan properti, sewa model, sewa studio, sewa *make up artist*, sewa *hair do*, dan keperluan produksi lainnya.

Kesulitan yang dialami selama proses adalah mencari ide dalam melakukan pembuatan visual baru yang sesuai dengan busana rancangan Wayu Officiel, membuat busana agar tidak terlihat kusut agar produk busana bisa terlihat rapi saat dikenakan, waktu produksi karya yang tidak panjang, menentukan

pose/gaya yang tepat sehingga selaras dengan busana yang dikenakan, biaya sewa model, mencari ide konsep penataan lampu yang sesuai dalam melakukan pengkaryaan, hingga melakukan editing (*retouching*) sehingga memakan waktu yang banyak. Karya penciptaan fotografi ini melalui beberapa tahapan dari pembuatan *moadbord*, pemilihan ide penataan lampu yang tepat, pembuatan sketsa penataan properti, rancangan ide, eksekusi, dan pada akhirnya olah digital menggunakan aplikasi *Adobe Lightroom* dan *Adobe Photoshop*.

Foto ini dinilai bagus dan berkualitas tergantung bagaimana penikmat foto memandang dan menilai foto tersebut, akan tetapi sebuah karya yang dihasilkan dengan upaya yang maksimal oleh seorang fotografer tentunya memberikan nilai kepuasan tersendiri.

B. Saran

Berdasarkan kegiatan pemotretan yang sudah dilakukan, terdapat beberapa kendala yang dialami. Pada bagian ini akan dipaparkan beberapa kendala dan saran yang dapat dipertimbangkan dan dilakukan oleh pencipta berikutnya, untuk mencegah terjadinya kendala tersebut untuk menciptakan karya yang lebih baik di waktu yang akan datang.

Pemotretan penciptaan karya fotografi ini memiliki kesulitan, pertama yang dihadapi adalah menentukan model yang akan menggunakan busana pada pemotretan ini, karena rancangan busana yang dibuat secara khusus, menjadikan pemilihan model dengan kriteria yang cocok dengan busana yang

dipakai, agar postur badan dengan busana bisa selaras. Fotografi fesyen tidak terlepas dari pose model, penggunaan model yang sudah berpengalaman agar lebih mudah mengarahkan gaya dan foto yang dihasilkan lebih natural dan tidak kaku.

Proses penciptaan karya fotografi ini mengalami kesulitan lain yaitu, lokasi pemotretan di dalam studio yang kurang luas, sebaiknya pemilihan lokasi studio yang luas akan membantu fotografer lebih luas bisa melakukan eksplorasi dalam pemotretan. Lampu juga menjadi kendala dalam pemotretan fotografi fesyen ini, karena peralatan studio yang terbatas hingga dan tidak adanya *flash meter* sehingga memutuskan menggunakan lampu *continuous light* untuk mempercepat eksplorasi dalam penataan lampu. Karya fotografi ini juga menggunakan properti untuk membuat visual yang menarik, tetapi halangan yang dihadapi yaitu, kurang luasnya pada lokasi studio menjadikan eksplorasi properti untuk menunjang visual menjadi kurang maksimal dalam penyusunannya.

Bagi para pencipta selanjutnya yang ingin menciptakan karya seperti ini, sebaiknya menguasai teknik dan ide terlebih dahulu dalam penataan cahaya, agar lebih efektif dan efisien.

Proses penciptaan skripsi ini terdapat hal-hal yang masih dapat dikembangkan yaitu dengan mencoba pemotretan didalam studio dengan permainan cahaya dan properti yang tepat, sehingga bisa menghasilkan kembali karya foto yang lebih maksimal sehingga keindahan, detail, dan konsep pada

rancangan busana dari Wayu Officiel lebih bisa menjadi menarik kembali untuk bisa menjadi bahan promosi yang lebih bagus.



KEPUSTAKAAN

Darmaprawira W.A., Sulasmi (2002) *Teori dan Kreativitas Penggunaanya ed. Ke-2*. Bandung: ITB.

El-Demerdash, Doha., Khalil, Rasha Wagdy., Hassan, Alaa. (2021). *Different Types of Fashion Photography and their effect in the Fashion Design field*. Creative Commons Attribution 4.0 International.

Gumelar, F. P. (2020). *Fashion Lurik dalam Teknik Mixlight*. Surakarta: Institut Seni Indonesia Surakarta.

Tangke, S. F., Karnadi, Hartono., Yulianto, Yusuf, H. (2013). *Perancangan Fotografi Fashion Nusantara "Atribut Toraja"*

Tarantino, C., Tan, K., & Cowin, A. (2005). *Digital Fashion Photography*. Boston, Massachusetts: Course Technology.

